

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan pada suatu peristiwa, situasi atau kondisi tertentu untuk memberikan pengetahuan dan menjelaskan kondisi tertentu yang sedang terjadi (Hodgetts & stolte, 2012). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang artinya menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Penelitian studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan suatu gambaran perbandingan jumlah pendonor darah sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) yang bertujuan menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. (Sugiyono, 2008)

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah pendonor darah usia 17-60 tahun yang melakukan donor darah di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini sampelnya adalah pendonor darah sukarela usia 17-60 tahun yang melakukan donor darah di UDD PMI Kabupaten Jember pada bulan Maret 2019 – Februari 2020 dan Maret 2020 - Februari 2021.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001 : 56). Sedangkan Margono 2004 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Jember dan waktu penelitian ini pada bulan Oktober - Desember 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian yang utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus (Etika, 2017:36). Fokus studi penelitian ini

adalah pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Jember pada bulan Maret 2019 – Februari 2020 dan Maret 2020 - Februari 2021.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008). Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Pendonor darah sukarela	Orang yang memberikan darahnya secara sukarela pada bulan Maret 2019 – Februari 2020 dan Maret 2020 - Februari 2021 di UDD PMI Kab. Jember.	SIMDONDAR	Nominal

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2008). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui sumber sekunder yang artinya peneliti meneliti dokumen jumlah pendonor darah yang direkap oleh petugas PMI menggunakan sistem komputerisasi atau SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) pada UDD PMI Kabupaten Jember. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Jember tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Jember
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek peneliti yaitu pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Jember sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

- b. Peneliti mengambil data pendonor darah dari bulan Maret 2019 – Februari 2020 dan Maret 2020 - Februari 2021 di SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) di UDD PMI Kabupaten Jember
- c. Setelah mengambil data yang diperlukan, peneliti akan menganalisis data dan mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori pendonor darah sebelum pandemi Covid-19 dan pendonor darah pada saat pandemi Covid-19.

3. Evaluasi

- a. Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.7 Analisis data dan Penyajian data

3.7.1 Analisis Data

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004).

Teknik analisis data sekunder diambil dari data SIMDON DAR UDD PMI Kabupaten Jember terutama tentang subyek penelitian yaitu pendonor darah di bulan Maret 2019 - Februari 2020 dan Maret 2020 - Februari 2021 dengan langkah pengumpulan data, pemeriksaan data,

penyajian data dan langkah terakhir penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1) Editing

Editing adalah meneliti atau memeriksa secara rinci data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan. Yang dilakukan pada kegiatan memeriksa data ialah menjumlah dan melakukan koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan editing pada data yang telah diperoleh dari SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) .

2) Tabulasi

Tabulasi yaitu mengorganisir atau memindahkan data dengan sedemikian rupa hingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk grafik atau tabel.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam penelitian studi kasus ini data disajikan secara naratif atau dalam bentuk grafik/persentase/kalimat. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang perbandingan jumlah pendonor darah sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Jember dan dianalisis menggunakan software Microsoft Excel serta kalkulator dengan rumus :

$$n = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

n : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh frekuensi

3.7.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung yang didapatkan melalui sumber pertama dan tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Pada penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan melalui data dari SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Karim, R 2021, etika penelitian merupakan acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Meskipun nantinya penelitian tidak merugikan responden, etika penelitian harus tetap diterapkan.